

## Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram

**Akung Daeng, Irwan Suriadi, Masrun**

Universitas Mataram

ARTICLE INFO	
Received : 30 Des 2016; Accepted: 25 Februari 2017; Published: Maret 2017	
<p><b>Keywords :</b>  <i>Performance IESP Alumni,            Alumni User Response,            Departement of IESP</i></p>	<p><b>ABSTRACT :</b> This study is an attempt to analyze 1). Describing a graduate alumni of IESP (old college Alumni IESP, the waiting period to get a first job), 2) How to Evaluate the performance of graduates by the user in the majors IESP the faculty of economics and business, University of Mataram.</p> <p>The research method in this study conducted with descriptive evaluative. Subjects were IESP graduate of the Faculty of Economics and Business, University of Mataram in 2011-2016 as many as 30 alumni. Data analysis techniques used in this research is descriptive analysis with quantitative approach to give a picture related to graduates or alumni IESP Faculty of Economics and Business, University of Mataram</p> <p>The results of this study indicate that assessment alumni users of the performance of graduates (Alumni) courses IESP where performance alumni higher in users of alumni who give good value (B) was the professionalism of the alumni as many as 22 people (73%), while users who value a very good (SB) is the highest for Integrity 37% and the use of IT by the alumni of 11 people (37%) of alumni rated excellent (SB) while the performance of the alumni of the lowest according to the user is the expertise of English graduates with enough value (C) of 50% alumni and less value (K) of 4 people (4%).</p>
<p><b>Kata Kunci :</b>  <i>Kinerja Alumni IESP,            Tanggapan Pengguna            Alumni, Jurusan IESP</i></p>	<p><b>ABSTRAK :</b> Penelitian ini merupakan penelitian untuk menganalisis 1). Bagaimana gambaran lulusan alumni IESP (lama kuliah Alumni IESP, Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama), 2) Bagaimana Evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna pada jurusan IESP fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mataram.</p> <p>Metode penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan deskriptif evaluatif. Subjek penelitian adalah lulusan Jurusan IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tahun 2011-2016 sebanyak 100 orang alumni. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk memberi gambaran yang berkaitan dengan lulusan atau alumni jurusan IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram</p> <p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penilaian pengguna alumni terhadap kinerja lulusan (alumni) program studi IESP dimana kinerja alumni yang paling tinggi menurut pengguna alumni yang memberikan nilai baik (B) adalah profesionalisme alumni sebanyak 22 orang (73%), sedangkan pengguna yang memberikan nilai sangat baik (SB) tertinggi untuk Integritas 37% dan penggunaan IT oleh alumni sebanyak 11 orang (37%) alumni dinilai Sangat baik (SB) sedangkan kinerja alumni yang paling rendah menurut pengguna adalah keahlian bahasa inggris alumni dengan nilai cukup (C) sebanyak 50% alumni dan nilai kurang (K) sebanyak 4 orang(4%).</p>

Corresponding Author :

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: [Akungdaeng@yahoo.com](mailto:Akungdaeng@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Fakultas Ekonomi Universitas Mataram memiliki tiga Jurusan regular pagi yaitu IESP S1, Manajemen S1, dan Akuntansi S1 dan satu regular sore yaitu Manajemen S1, tiga program studi yaitu D3 Perpajakan, D3 Akuntansi dan D3 Pariwisata. Sebagai salah satu Fakultas dari Universitas Negeri, Jurusan IESP memiliki komitmen untuk mengembangkan dunia pendidikan. Jurusan IESP ini mempunyai visi untuk menghasilkan tenaga terdidik yang mampu pada berbagai fleksibilitas, unggul, mandiri, berkepribadian nasional, dan religius. Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam misi: (1). Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membentuk tenaga kerja dengan berbagai fleksibilitas yang handal diberbagai bidang pembangunan. (2). Mengembangkan sistem pendidikan yang mampu membekali dengan keahlian dibidang yang memiliki fleksibilitas, kearifan, kepribadian nasional, responsif terhadap perkembangan IPTEKS. (3). Membangun budaya akademik yang mendorong pertumbuhan nurani lulusan dengan berbagai fleksibilitas. (4). Memantapkan sistem kelembagaan dan jejaring yang menunjang fungsi Jurusan IESP.

Berhasilnya sebuah institusi dalam menghasilkan lulusan, dapat dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya sesuai dengan bidangnya. Secara umum penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya.

Sejauh mana lulusan Jurusan IESP dapat bermanfaat bagi masyarakat, maka perlu dilakukan studi/kajian pelacakan (*tracer study*). Studi pelacakan mencakup antara lain : (a) di mana lulusan berada pada

saat ini, (b) dalam bidang apa lulusan bekerja, (c) sejauh mana lulusan dirasakan bermanfaat oleh para pengguna (*stakeholder*), (d) apakah bekal kemampuan lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (e) apakah ada kekurangan selama lulusan mengabdikan ilmunya, (f) berapa lama lulusan menunggu sampai memperoleh pekerjaan dan (g) berapa pendapatan/gaji awal bekerja, (h) adakah pelatihan yang dilaksanakan dalam bekerja. Studi pelacakan selain itu juga dapat digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) bagi Jurusan IESP untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat.

Secara umum kurikulum yang disusun oleh Jurusan IESP dinilai memadai dalam membekali mahasiswa memasuki dunia kerja, masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki. Aspek-aspek tersebut adalah: peningkatan keterampilan berwirausaha dan kemampuan penguasaan teknologi informasi, dua aspek tersebut dinilai oleh user alumni Jurusan IESP belum begitu memadai. Namun dengan perbaikan kurikulum yang memfokuskan pada kedua aspek tersebut, maka diharapkan di masa yang akan datang mampu mencetak lulusan yang berkompeten yang mampu bersaing di dunia kerja.

Keberhasilan Pendidikan Tinggi adalah aspek relevansi, yaitu ketika mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkibrah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran

lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

*Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Jurusan IESP.

#### Identifikasi Masalah

1. Kinerja alumni IESP yang berkaitan dengan bidang ilmu jurusan IESP sering tidak sesuai dengan bidang pekerjaan di dunia kerja.
2. Terdapat permasalahan tentang tanggapan pengguna alumni IESP yang berkaitan dengan bidang keahlian alumni jurusan IESP
3. Terdapat berbagai permasalahan atau kendala yang dihadapi lulusan dalam dunia kerja.
4. Kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja terkadang tidak mampu tidak sesuai dengan ilmu yang didapat.

#### Batasan masalah

Penelitian ini hanya membatasi masalah pada rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama, persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya, evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna.

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran lulusan alumni IESP (lama kuliah Alumni IESP, Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama).
2. Bagaimana persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya.
3. Bagaimana Evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna pada jurusan IESP fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mataram

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis gambaran lulusan alumni IESP (lama kuliah Alumni IESP, Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama)
2. Untuk menganalisis persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya.

3. Untuk menganalisis Evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna pada jurusan IESP fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mataram

#### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat untuk mendapatkan umpan balik tentang sistem atau proses pembelajaran untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan kompetensi di dunia kerja, dan untuk memberikan gambaran kesesuaian antara bidang keahlian dan dengan pekerjaan serta memberikan gambaran berkaitan dengan evaluasi kinerja lulusan.

## TINJAUAN PUSTAKA

#### Penelitian Terdahulu

Mariyanti (1998) melakukan penelitian dengan judul "*Penelusuran kesesuaian program studi dengan bidang pekerjaan para lulusan fakultas ekonomi Universitas Trisaksi jurusan ekonomi pembangunan tahun 1997/1998*". Permasalahan dalam penelitian ini menitik beratkan pada berapa lama para lulusan fakultas ekonomi Universitas Trisaksi tahun 1997/1998 jurusan IESP mendapatkan pekerjaan, apakah para lulusan fakultas ekonomi Universitas Trisaksi jurusan IESP tahun 1997/1998 dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh pada waktu kuliah, apakah para lulusan fakultas ekonomi Universitas Trisaksi tahun 1997/1998 dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan konsentrasi yang diambil pada waktu kuliah, dan apakah mata kuliah yang diperoleh pada waktu kuliah mendukung bidang pekerjaan para lulusan fakultas ekonomi Universitas Trisaksi jurusan IESP. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Para lulusan tahun 1997/1998 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti jurusan Ekonomi Pembangunan dalam bekerja, bidang pekerjaannya tidak sesuai dengan konsentrasi yang diambil sewaktu masih kuliah di Fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Pembangunan. Dilihat dan pekerjaan responden menurut konsentrasi yang diambil maka dapat disimpulkan bahwa mereka yang bekerja di Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan

swasta Nasional maupun yang berwiraswasta di dominasi oleh responden yang mengambil konsentrasi Ekonomi Moneter. Hampir 50% responden mengatakan bahwa Matakuliah yang di dapatkan sewaktu masih kuliah di Fakultas jurusan Jurusan Ekonomi Pembangunan kurang menunjang Pekerjaannya dan kurang lebih sebesar 35 persen dari responden mengatakan tidak menunjang pekerjaan responden sekarang, sedangkan mata kuliah yang dititik beratkan pada waktu kuliah di jurusan ekonomi pembangunan kurang mendukung dan tidak mendukung pekerjaan responden. Ternyata bidang pekerjaan yang dia tekuni sekarang ini tidak sesuai dengan bidang ilmu yang didapatkan pada waktu kuliah di fakultas ekonomi jurusan ekonomi pembangunan universitas trisakti yaitu sebesar 64,2 persen. Dan para lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan mayoritas mereka cepat mendapatkan pekerjaan, misalnya lama waktu menunggu dari setelah lulus hanya menunggu selama 0-6 bulan sebesar 75 responden atau sebesar 72,1 Persen. Suharti dan Laksono (2012) melakukan penelitian studi penelusuran dengan judul "*Studi penelusuran terhadap alumni program studi manajemen fakultas ekonomika dan bisnis universitas Kristen satya wacana*". Permasalahan dalam penelitian ini adalah lamanya masa tunggu alumni jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Kristen Satya Wacana untuk memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang ilmu dengan bidang pekerjaan, kompetensi alumni dengan tuntutan dunia kerja dan pengembangan kurikulum program studi kedepan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Kristen Satya Wacana memiliki masa tunggu kerja yang normal sekitar tiga bulan, kurikulum yang dikembangkan program studi sudah baik dimana semua mata kuliah dasar inti yang diselenggarakan bermanfaat dalam menunjang pekerjaan mereka dan kompetensi *hard* dan *soft skill* alumni yang diperoleh selama kuliah sangat baik

dimana kompetensi *soft skill* lebih tinggi dibandingkan kompetensi *hard skill*.

Penelitian yang dilakukan oleh Soemantri, Dkk (2010) Dengan Judul "*Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi Uny Tahun 2005 – 2009*" Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil lulusan Jurusan Pendidikan Geografi tahun 2005-2009 dan relevansi kurikulum di Jurusan Pendidikan Geografi UNY dengan kebutuhan pasar kerja. Profil lulusan meliputi : masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian ini adalah lulusan Jurusan Pendidikan Geografi FISE-UNY tahun 2005-2009 sebanyak 246 orang. Hasil pengumpulan data dengan teknik angket dan dokumentasi diperoleh balikan sejumlah 95 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase kemudian dideskripsikan sebagai gambaran profil dari lulusan. Hasil penelitian diperoleh 1. Profil lulusan Jurusan Pendidikan Geografi tahun 2005-2009 sebagai berikut: a. sebanyak 77,40 persen lulusan sudah memperoleh pekerjaan kurang dari delapan bulan, Hanya 5,38 persen lulusan memperoleh pekerjaan pertama lebih dari 32 bulan, dan 11,50 persen lulusan memperoleh pekerjaan sebelum yudisium. b. Persentase lulusan yang sudah bekerja sebagai Guru yaitu 80 persen dan non Guru 17,89 persen, serta hanya 2,11 persen belum bekerja. c. Penghasilan pertama yang diperoleh sebanyak 52 persen kurang dari satu juta, dan 47 persen lulusan antara Rp. 1.081.000 sampai Rp 2.060.000. 2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja diperoleh hasil sebanyak 78,95 persen lulusan merasa memiliki *life skill* untuk jenis pekerjaan yang sesuai latar pendidikan dan 78,79 persen lulusan menyatakan materi kuliah yang diberikan di Jurusan Pendidikan Geografi sudah sesuai kebutuhan pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan.

## Landasan Teori

### 1. Kebutuhan Dunia Kerja

Memasuki abad ke 21 yang ditandai oleh liberalisasi perdagangan diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar siap menghadapi persaingan global yang makin terbuka. Permasalahan yang dihadapi lulusan PTN maupun PTS (SDM) di Indonesia adalah ketidaksiapan saat akan memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia agar mampu menciptakan tenaga kerja yang profesional sehingga SDM Negara Indonesia mampu bersaing dengan SDM negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Filipina. Oleh karena itu, tuntutan untuk berani melakukan inovasi dan bekerja sungguh-sungguh untuk mempersiapkan sumber daya manusia masa depan yang sudah terdidik untuk bersaing dalam dunia kerja harus ditindaklanjuti. SDM yang diinginkan di era globalisasi ini tidak hanya sebagai pekerja, tetapi juga sebagai wirausahawan (entrepreneurs). Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, maka proses pendidikan di perguruan tinggi harus memperhatikan lingkungan dan tuntutan kebutuhan dunia kerja, khususnya dunia usaha dan dunia industri, terhadap SDM yang profesional.

Dunia kerja pada masa mendatang akan menjaring secara selektif calon tenaga kerja yang benar-benar profesional pada bidangnya, oleh karena itu salah satu tantangan utama bagi lulusan perguruan tinggi adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja. Upaya peningkatan SDM khususnya dalam pendidikan tinggi adalah melalui program Co-Op (Co-Operative Education), RAPID (Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri) dan program riset unggulan lainnya yang merupakan sarana penting bagi pengembangan diri dan kemampuan berwirausaha serta kemandirian secara profesional bagi lulusannya. Untuk menghadapi tuntutan tersebut, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah

menyatakan bahwa salah satu tujuan utama di bidang Pendidikan Tinggi untuk Pelita VI dan menyongsong tonggak-tonggak waktu tahun 2005 dan 2020 adalah; "Penataan Sistem Pendidikan Tinggi agar Lebih Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat dan Pembangunan."

### 2. Tracer Studi

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam Pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti

proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer Study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "learning dan working experience" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi. Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah : (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: (1) Mengetahui stakeholder satisfaction, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluator kinerja institusi; (2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; (3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi kurikulum (materi kuliah) Jurusan IESP melalui pendekatan survei. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yaitu menentukan lokasi penelitian secara sengaja, lokasi penelitian adalah Kota Mataram.

### 2 Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif yaitu data yang diperlukan dalam penelitian berupa angka-angka yang dapat diukur besarnya dan dapat dihitung secara pasti seperti data jumlah alumni program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram selama 5 tahun terakhir dari tahun 2011-2016
2. Data kualitatif yaitu data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa keterangan dan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas mataram

#### 2. Sumber data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari alumni yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian. Data primer diperoleh dari kuesioner/daftar pertanyaan yang dibagikan kepada alumni jurusan IESP.

### 3. Teknik dan alat pengumpul data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa catatan-catatan yang tersedia pada jurusan IESP
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner/angket yang dibagikan kepada alumni jurusan IESP

#### 4. Variabel Penelitian

- a. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan
- b. Lama kuliah alumni IESP
- c. Integritas Alumni IESP
- d. Profesionalisme Alumni
- e. Bahasa Inggris alumni
- f. Penggunaan IT alumni
- g. Komunikasi Alumni
- h. Kerjasama Tim Alumni
- i. Pengembangan Diri Alumni

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *nonprobability sampling* dimana pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan subjek peneliti yaitu karena pertimbangan biaya, lokasi, waktu dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode *nonprobability sampling* yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang sesuai. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden (alumni)

#### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat gambaran dari lulusan (alumni) IESP.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data dalam penelitian ini terlihat bahwa alumni IESP menumpuk

masa studi dalam jangka waktu 4 tahun sebanyak 63%, hal ini berarti masa studi mahasiswa di jurusan IESP sebagian besar tepat pada waktu dan menjadi keberhasilan bagi program studi dalam mengelola jurusan IESP.

Untuk masa tunggu alumni IESP untuk mendapatkan pekerjaan relatif singkat yaitu kurang dari 6 bulan sebanyak 22 orang (73%) alumni, hal ini berarti alumni IESP sangat cepat terserap di dunia kerja baik yang bekerja di instansi pemerintahan, swasta, maupun sebagai berwirausaha.

Pekerjaan pertama alumni IESP sebagian besar adalah pegawai swasta dengan jumlah 17 orang (57%) alumni, pekerjaan pertama alumni IESP sebagian besar berada pada sektor swasta atau perusahaan swasta meskipun ada juga alumni IESP yang bekerja di sector pemerintahan seperti menjadi pegawai di perusahaan BUMN dengan jumlah responden sebanyak 2 orang, sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Untuk alumni yang dijadikan responden yang bekerja atau menjadi wiraswasta dengan jumlah 6 orang, hal ini berarti alumni IESP tidak harus bekerja di sector pemerintahan atau di BUMN tetapi peluang juga cukup besar disektor wiraswasta karena di dalam jurusan IESP juga terdapat mata kuliah kewirausahaan. Penghasilan pertama kurang dari 1 juta yaitu sebanyak 3 orang (10%) dan penghasilan alumni pertama yang berada pada kisaran 1 juta sampai dengan 1,5 juta berjumlah 3 orang (10%), hal ini berarti bahwa penghasilan pertama alumni kurang dari satu juta sangat sedikit jumlahnya, artinya alumni IESP sebagian besar sudah dapat menikmati gaji yang baik atau pendapatan yang layak dan alumni yang mendapat gaji dibawah satu juta tersebut biasanya alumni yang masih menjadi pegawai kontrak atau honorer yang sangat sedikit jumlahnya, dimana dikarenakan alumni hanya menjadikan pekerjaan dengan gaji yang kecil sebagai batu loncatan untuk mendapatkan pengalaman kerja yang sangat dibutuhkan untuk menuju pekerjaan yang lebih baik dengan pendapatan yang lebih tinggi.

Tanggapan pengguna terhadap integritas alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 37% alumni IESP memiliki integritas yang sangat baik (SB), tanggapan pengguna terhadap integritas alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 60% alumni IESP memiliki integritas yang baik (B). Sedangkan tanggapan pengguna alumni IESP memiliki penilaian Integritas alumni IESP dengan nilai Cukup (C) sebanyak 30% alumni.

Tanggapan pengguna terhadap Profesionalisme alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 12% alumni IESP memiliki integritas yang sangat baik (SB), tanggapan pengguna terhadap Profesionalisme alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 73% alumni IESP memiliki integritas yang baik (B). Sedangkan tanggapan pengguna alumni terhadap Profesionalisme alumni yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 13% alumni.

Tanggapan pengguna terhadap Bahasa Inggris alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 10% alumni IESP memiliki integritas yang sangat baik (SB), tanggapan pengguna terhadap Bahasa Inggris alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 27% alumni IESP memiliki integritas yang baik (B). Sedangkan tanggapan pengguna alumni terhadap keahlian bahasa inggris alumni memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 50% alumni, sedangkan pengguna alumni IESP memberikan penilaian kurang (K) terhadap keahlian bahasa inggris alumni sebanyak 4%. Hal ini berarti bahwa pengguna alumni kurang puas dengan kinerja alumni IESP yang berkaitan dengan keahlian bahasa inggris, dimana pengguna alumni IESP memberikan penilaian cukup terhadap bahasa inggris alumni.

Tanggapan pengguna terhadap keahlian IT alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 37% alumni IESP memiliki keahlian IT yang sangat baik (SB), tanggapan pengguna terhadap keahlian IT alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 43% alumni IESP memiliki keahlian IT yang baik (B). Sedangkan tanggapan pengguna alumni terhadap keahlian IT alumni yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 20% alumni, sedangkan tidak

ada pengguna alumni IESP yang memberikan penilaian kurang (K) terhadap keahlian IT alumni. Hal ini berarti bahwa rata-rata alumni IESP memiliki kemampuan IT yang cukup baik, dimana sebanyak 43 % alumni memberikan penilaian Baik (B) terhadap keahlian IT alumni IESP.

Tanggapan pengguna terhadap Komunikasi alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 33% alumni IESP memiliki Komunikasi yang sangat baik (SB), tanggapan pengguna terhadap Komunikasi alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 53% alumni IESP memiliki Komunikasi yang baik (B). Sedangkan tanggapan pengguna alumni terhadap Komunikasi alumni yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 13% alumni, sedangkan tidak ada pengguna alumni IESP yang memberikan penilaian kurang (K) terhadap Komunikasi alumni. Hal ini berarti bahwa rata-rata alumni IESP memiliki kemampuan IT yang cukup baik, dimana berarti bahwa komunikasi alumni IESP di dunia kerja cukup komunikatif dalam pekerjaannya sehari-hari dengan tanggapan pengguna alumni yang memberikan nilai Baik sebanyak 53% terhadap komunikasi alumni di dunia kerja.

Tanggapan pengguna terhadap Kerjasama Tim alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 17% alumni IESP memiliki Kerjasama Tim yang sangat baik (SB), tanggapan pengguna terhadap Kerjasama Tim alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 50% alumni IESP memiliki Kerjasama Tim yang baik (B). Sedangkan tanggapan pengguna alumni terhadap Kerjasama Tim alumni yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 33% alumni, sedangkan tidak ada pengguna alumni IESP yang memberikan penilaian kurang (K) terhadap Kerjasama Tim. Hal ini berarti bahwa alumni IESP memiliki Kerjasama Tim yang cukup baik dan dapat bekerja dengan siapapun di lingkungan kerja, dimana tanggapan pengguna alumni yang memberikan nilai Baik sebanyak 50% terhadap Kerjasama Tim alumni di dunia kerja.

Tanggapan pengguna terhadap Pengembangan Diri alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 30% alumni IESP

memiliki Pengembangan Diri yang sangat baik (SB), tanggapan pengguna terhadap Pengembangan Diri alumni IESP memiliki penilaian sebanyak 63% alumni IESP memiliki Pengembangan Diri yang baik (B). Sedangkan tanggapan pengguna alumni terhadap Pengembangan Diri alumni yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 7% alumni, sedangkan tidak ada pengguna alumni IESP yang memberikan penilaian kurang (K) terhadap Pengembangan Diri. Hal ini berarti bahwa alumni IESP memiliki Pengembangan Diri yang cukup baik, dimana tanggapan pengguna alumni yang memberikan nilai Baik sebanyak 63% terhadap Pengembangan Diri alumni di dunia kerja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Alumni IESP menumpuh masa studi dalam jangka waktu 4 tahun sebanyak 63%, hal ini berarti masa studi mahasiswa di jurusan IESP sebagian besar tepat pada waktu dan menjadi keberhasilan bagi program studi dalam mengelola jurusan IESP dan untuk masa tunggu alumni IESP untuk mendapatkan pekerjaan relatif singkat yaitu kurang dari 6 bulan sebanyak (73%) alumni, hal ini berarti alumni IESP sangat cepat terserap di dunia kerja baik yang bekerja di instansi pemerintahan, swasta, maupun sebagai berwirausaha.
2. Penilaian pengguna alumni terhadap kinerja lulusan (alumni) program studi IESP dimana kinerja alumni yang paling tinggi menurut pengguna alumni yang memberikan nilai baik (B) adalah profesionalisme alumni sebanyak 22 orang (73%) pengguna, sedangkan pengguna yang memberikan nilai sangat baik (SB) tertinggi untuk Integritas 37%, nilai baik (B) 60% dan penggunaan IT oleh alumni sebanyak 11 orang (37%) alumni dinilai Sangat baik (SB) dan dinilai baik (B) oleh pengguna alumni sebanyak 43%,

sedangkan kinerja alumni yang paling rendah menurut pengguna adalah keahlian bahasa Inggris alumni dengan nilai cukup (C) sebanyak 50% alumni dan nilai kurang (K) sebanyak 4 orang (4%) pengguna alumni.

3. Alumni IESP secara persentase (%) sebagian besar bekerja pada perusahaan swasta nasional terutama pada lembaga keuangan seperti perbankan, asuransi perusahaan pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya yang mencapai 57%, hal ini mengindikasikan bahwa alumni IESP bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahlian yang mereka peroleh pada saat kuliah dulu, terutama keahlian yang mereka peroleh dari mata kuliah keahlian seperti mata kuliah bank lembaga keuangan lainnya, ekonomi moneter, ekonomi industry dan mata kuliah keahlian lainnya. Sedangkan alumni yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 20 %, pegawai BUMN sebanyak 7%, PNS 3% dan alumni yang bekerja sebagai tenaga honorer sebanyak 12%.

### Saran

1. Bagi pengelola program studi (Jurusan) IESP sebaiknya menambah SKS untuk mata kuliah yang dianggap penting yang sangat dibutuhkan oleh alumni di dunia kerja seperti mata kuliah Bahasa Inggris agar alumni mendapatkan bekal dan keahlian yang cukup untuk dapat bersaing di dunia kerja.
2. Jurusan IESP sebaiknya mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti atau menjadi anggota English study club (ESC) Fakultas Ekonomi dan Bisnis agar kemampuan bahasa Inggris mahasiswa IESP dapat terasah dengan baik dan dapat berkomunikasi dengan baik juga
3. Fakultas melalui PD 3 sebaiknya memaksimalkan dan memberikan fasilitas kepada kelompok studi bahasa Inggris untuk

memperbanyak diskusi, workshop dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan bahasa Inggris bagi mahasiswa terutama mahasiswa

IESP karena dari penelitian tracer studi ini terlihat bahwa mata kuliah bahasa Inggris sangat dibutuhkan di dunia kerja.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Anonim. 2007. Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan, edisi pertama. Jakarta. PT Imperial bhakti utama
- Mariyanti, 1998, Penelusuran kesesuaian program studi dengan bidang pekerjaan para lulusan fakultas ekonomi Universitas Trisaksi jurusan ekonomi pembangunan tahun 1997/1998. FE-Universitas Trisaksi. Jakarta.
- Suharti & Laksono, 2012, "Studi penelusuran terhadap alumni program studi manajemen fakultas ekonomika dan bisnis universitas Kristen satya wacana". FEB-Universitas Kristen Satya Wacana. Jogjakarta.
- Soemantri, Dkk (2010) Dengan Judul "Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005 – 2009", Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salsabila, Sari, 2013, Relevansi Kurikulum Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Dengan Dunia Kerja (Studi Kasus Guru Tik, Dinas Pendidikan, Dan Lembaga Diklat). Skripsi UNS Semarang
- Schomburg, Harald (2003). Handbook for Graduate Tracer Study. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel
- Sugiyono. 2005. Statistik untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta
- Universitas Mataram. 2010. Kurikulum 2010. Mataram: UNRAM Press
- Universitas Mataram. (2010 – 2013) Buku Wisuda, Universitas Mataram